

Implemetasi Pembelajaran IPAS Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media *Lapbook* Kelas 2 Sekolah Dasar

Virly Afna Aulia¹, Yunita Sufi Anggraini², Oriza Zativalen³

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Lamongan,

Email: ¹virlyaulia2003@gmail.com, ²yunitasufia303@gmail.com, ³orizazativalen@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 25 Februari 2025

Disetujui : 18 April 2025

Dipublikasikan : 25 April 2025

Kata Kunci:

Kooperatif; Jigsaw; *Lapbook*.

Abstract: *This study aims to implement the Jigsaw cooperative learning method assisted by Lapbook media in the Science learning about religious diversity in Indonesia for second-grade students at SD Muhammadiyah 2 Babat. The research employed a qualitative approach with 16 students as subjects, consisting of 10 males and 6 females. Data were collected through observations and interviews. The results indicate that the application of the cooperative method supported by Lapbook media can enhance student engagement in learning activities. This method successfully increased student enthusiasm, interaction among students, and facilitated the understanding of Science material. These findings suggest that the Jigsaw cooperative learning method assisted by Lapbook media is an effective alternative for improving student learning outcomes in elementary schools, particularly in the subject of religious*

diversity in Indonesia. This research is expected to serve as a reference for future researchers to further explore the impact of using Lapbook media in enhancing student involvement and understanding of concepts, as well as identifying challenges that may arise in implementing cooperative methods.

Keywords: *Cooperative Learning, Jigsaw, Lapbook*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dibantu dengan media *Lapbook* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) mengenai keragaman agama di Indonesia pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 2 Babat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif yang didukung oleh media *Lapbook* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini berhasil meningkatkan semangat siswa, interaksi antar siswa, serta memudahkan pemahaman materi IPAS. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dibantu media *Lapbook* merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, khususnya dalam materi keragaman agama di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak penggunaan media *Lapbook* dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep, serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode kooperatif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang melibatkan sistem dalam dunia Pendidikan yaitu: guru, siswa, materi, tujuan dan alat pembelajaran. Dalam pembelajaran yang direncanakan haruslah efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan diterima dengan baik oleh siswa sehingga tujuan guru mampu dicapai dengan baik.

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung didalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya baik tingkah laku dalam proses berfikir, bersikap dan berbuat (Andayani, 2021).

Pembelajaran atau metode kooperatif adalah metode pembelajaran kooperatif yang mengkondisikan para siswa untuk belajar bersama dalam sebuah kelompok-kelompok kecil bertujuan untuk saling membantu, biasanya setiap kelompok terdiri dari 3-5 anggota. metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau pendekatan pembelajaran yang sederhana, baik dan cocok untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas tinggi maupun rendah metode kooperatif juga merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif (Winanti, 2022).

Metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah model pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda-beda, terdapat 5-6 peserta didik, setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari suatu informasi pembelajaran dan membaginya dengan anggota tim yang lain. Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw adalah metode pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok peserta didik dalam kelompok kecil. Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw adalah metode pembelajaran kooperatif dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang yang berbeda, dan peserta didik bekerja sama serta memiliki tanggung jawab masing-masing (Handayani et al., 2022).

Media *Lapbook* adalah sebuah media *visual* berupa media portofolio sederhana yang dibuat guru sebagai media pembelajaran. Media *Lapbook* merupakan salah satu jenis media *visual* yang dibuat dengan gambar-gambar, teks, dan lembar aktivitas dengan tampilan menarik berupa lembar buka tutup dan dapat dilipat. Dalam media *Lapbook* terdapat ruang interaktif untuk gambar, cerita, grafik, alur waktu, diagram, pekerjaan tertulis dari topik apapun yang ditempelkan secara kreatif dalam map warna-warni (Setiadi et al., 2021).

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya dan agama yang kaya, menempatkan pluralisme agama sebagai nilai yang mendasar dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa (Santoso et al., 2023).

Menurut Aisy & Santoso, (2022) adapun berbagai peran dan kegiatan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan memegang peran kunci dalam membentuk sikap dan nilai-nilai yang berkaitan dengan toleransi antaragama. Melalui sistem pendidikan, generasi muda Indonesia dapat dipersiapkan untuk menghargai, memahami, dan menghormati perbedaan-perbedaan agama yang ada dalam masyarakat.

Sikap toleransi terhadap keragaman agama bukan hanya sekadar wacana, melainkan juga menjadi fondasi yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Indonesia telah mengakui pentingnya sikap moderasi beragama sebagai prinsip dasar dalam memelihara harmoni dan kerukunan antarumat beragama (Walad et al., 2024)

Indonesia merupakan negara yang akan budaya dan tradisi karena memiliki keragaman etnis, Bahasa, agama, dan adat istiadat. Keragaman ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara paling beragam di dunia. Indonesia mempunyai 6 agama yang dipercayai masyarakat sebagai tuntunan untuk hidup diantaranya Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katolik dan Konghuchu.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Pembelajaran yang diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Babat sudah menggunakan metode dan media yang tentunya membuat siswa menjadi semangat ketika

belajar. Salah satunya yaitu media yang digunakan di kelas 2 yakni *Lapbook*. Media *Lapbook* digunakan guru sebagai media pembelajaran pada pelajaran IPAS materi keragaman agama yang ada di Indonesia dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Waruwu, (2024) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat tepat untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks. Penelitian ini dipandang memiliki kelebihan karena bukan hanya mengejar hasil dari suatu penelitian, melainkan lebih menekankan pada proses penelitian itu sendiri. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai implementasi metode pembelajaran kooperatif berbantuan media *Lapbook* pada kelas 2 Sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Babat. Adapun waktu penelitian yakni pada hari Jumat 17 Januari 2025 dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan.

Jenis data dan Sumber data, jenis data ada 2 yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa ada perantara. Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah dari observasi dan wawancara mengenai implementasi pembelajaran IPAS materi keragaman agama di Indonesia dengan metode kooperatif berbantuan media *Lapbook* kelas 2 sekolah dasar. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau bersumber dari tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan penelitian dan diambil dari dokumentasi SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan. Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas 2 SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini sebagai informan penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah guru kelas dan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan.

Alat yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian disebut instrument penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Berfungsi menetapkan fokus penelitian atau rumusan masalah, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan analisis data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara teliti dan sistematis atas fenomena yang sedang berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan. Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap guru kelas 2 saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengamatan dalam kegiatan pembelajaran IPAS meliputi kegiatan guru dalam melaksanakan RPP menggunakan metode kooperatif berbantuan media *Lapbook*. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya. Pedoman wawancara yang akan digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Secara garis besar wawancara akan dilakukan terhadap guru kelas 2 SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan sebagai narasumber. Adapun topik yang akan dijadikan bahan wawancara adalah mengenai hasil kegiatan maupun kendala selama mengimplementasikan metode kooperatif berbantuan media *Lapbook* di kelas 2 SD Muhammadiyah 2 Babat Kabupaten Lamongan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

HASIL

Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *Lapbook* diantaranya adalah:

- 1. **kegiatan awal:** Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa serta mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi siswa, Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang
- 2. **kegiatan inti:** Guru menjelaskan materi menggunakan media *Lapbook*, siswa memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen, Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi keragaman agama di Indonesia, Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok, Setelah selesai diskusi guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil kerja dan diskusi mereka di depan kelas, Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 3. **Kegiatan akhir:** Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas, Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa.

Dapat dilihat bahwa seluruh indikator RPP telah dapat dilaksanakan oleh guru. Dengan demikian dapat dikatakan metode kooperatif tipe jigsaw berbantuan media *Lapbook* sangat mudah di implementasikan oleh guru di kelas. Kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir terlaksana dengan baik dan siswa sangat antusias dan bersemangat ketika guru memberikan metode pembelajaran kooperatif atau metode belajar secara berkelompok.

Hasil wawancara

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu pernah menggunakan metode koopearif tipe jigsaw?	Pernah, biasanya saya menggunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPAS

No.	Pertanyaan	Jawaban
2	Menurut ibu apakah yang menjadi kekurangan metode kooperatif tipe jigsaw berdasarkan pengalaman ibu menerapkannya di kelas?	Tidak ada yang sulit, namun terkadang siswa susah diatur untuk membentuk kelompok dan cenderung memilih berkelompok sama teman akrabnya
3	Pernahkah Ibu menggunakan media <i>Lapbook</i> dalam pembelajaran di kelas?	Ya, namun tidak sering, biasanya pada pelajaran tertentu
4	Apakah ibu senang menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw berbantuan media <i>Lapbook</i> ?	Saya senang menggunakan metode dan media tersebut, karena metode pembelajaran kooperatif sangat cocok digunakan dikelas rendah maupun tinggi disertai dengan media <i>Lapbook</i> yang cocok dan membuat siswa menjadi semangat belajar
5	Apakah dengan menggunakan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Siswa sangat bersemangat ketika ada tugas yang dikerjakan secara berkelompok dan membuat siswa menjadi aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru

Tabel 2. Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran yang disajikan guru menarik?	Iya, sangat menarik. karena ada media bergambar dan warna warni
2	Apakah dalam pembelajaran yang disajikan diberikan kesempatan bertanya, berpendapat?	Iya, kesempatan bertanya dalam pembelajaran ini, membuat saya lebih berani bertanya
3	Apakah kamu mau pembelajaran seperti ini di lakukan pada materi lain?	Saya ingin pembelajaran kelompok dan pakek vidio
4	Apakah kamu suka belajar kelompok?	Ya, Saya lebih suka belajar kelompok daripada belajar sendiri

PEMBAHASAN

Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengkondisikan para siswa untuk belajar bersama dalam sebuah kelompok-kelompok kecil bertujuan untuk saling membantu, biasanya setiap kelompok terdiri dari 3-5 anggota. metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau pendekatan pembelajaran yang sederhana, baik dan cocok untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas tinggi maupun rendah metode kooperatif juga merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif (Winanti, 2022).

Metode pembelajaran kooperatif ini praktis dan mudah dalam melaksanakannya. Dalam model pembelajaran kooperatif setiap kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan saling membantu untuk menguasai materi ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar anggota kelompok.

Menurut Handayani et al., (2022) Tujuan dari metode pembelajaran jigsaw ialah: untuk melatih peserta didik berdiskusi dan bertanggung jawab secara pribadi untuk membantu temannya memahami sesuatu tentang bahan ajar.

Manfaat Dengan tujuan optimal seperti yang telah dijelaskan di atas, metode jigsaw memiliki manfaat sebagai berikut: 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik 2. Peserta didik bisa menerima kekurangan masing-masing 3. Mengurangi konflik antar peserta didik 4. Minimalkan keluhan 5. Pemahaman peserta didik semakin dalam 6. Peningkatan motivasi.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki Kelebihan model sebagai berikut: 1. Bekerja dalam mengajar guru, karena sudah ada sekelompok profesional yang tugasnya menjelaskan informasi kepada rekan-rekannya 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide atau strategi dalam memecahkan masalah tanpa takut melakukan kesalahan 3. Bisa meningkatkan hubungan 4. Peserta didik lebih banyak berdiskusi dan berargumentasi karena peserta didik memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan informasi pada masing-masing kelompok 5. Peserta didik lebih memahami informasi yang diajarkan oleh guru karena lebih mendalam dan lebih mudah dengan anggota kelompok 6. Peserta didik diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok 7. Bahan ajar yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik bisa dibagikan secara merata 8. Peserta didik memiliki saling ketergantungan yang baik dalam proses belajar mengajar (Susanti & Firmanita, 2021).

Adapun kelemahan yang ditemukan dari kolaborasi jigsaw ialah sebagai berikut: 1. Peserta didik yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi akan sulit berbagi informasi dengan teman sebayanya 2. Peserta didik yang bekerja sama cenderung lebih menguasai diskusi, dan suka menguasai diskusi 3. Peserta didik dengan kemampuan membaca dan berpikir yang buruk akan menghadapi masalah 4. Peserta didik yang cerdas akan merasa bosan 5. Peserta didik yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran 6. Untuk menjadi tim yang profesional, posisi posisi anggota seringkali tidak selaras dengan sumber daya dan sumber daya yang harus dipelajari 7. Sifat kelas yang ramai 8. Jika kelompoknya kecil, maka akan menimbulkan masalah 9. Jika tidak didukung oleh kelas (menengah) yang sesuai, proses akan sulit dijalankan 10. Perlu menghabiskan banyak waktu, apalagi jika penataan ruang tidak dilakukan dengan baik.

Pembelajaran kooperatif inilah yang akan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Menurut asanah & Himami, (2021) ada beberapa karakteristik dari metode

pembelajaran kooperatif antara lain: (1) pembelajaran secara tim; (2) didasarkan pada manajemen kooperatif; (3) kemampuan dan keterampilan untuk bekerjasama. Adapun ciri- ciri metode pembelajaran kooperatif yakni: (1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai; (2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda; (3) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok daripada masing-masing individu. Adapun prosedur dalam pembelajaran kooperatif, antara lain: (1) penjelasan materi; (2) belajar dalam kelompok; (3) penilaian; (4) pengakuan kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Babat, Implementasi Pembelajaran IPAS Materi Keragaman Agama di Indonesia dengan Metode Kooperatif tipe jigsaw berbantuan Media *Lapbook* kelas 2 sekolah dasar terbukti bahwa siswa merasa senang dan bersemangat Ketika proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif berbantuan media *Lapbook*. Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan kooperatif ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa dengan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar kelompok. Penggunaan metode kooperatif menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa serta menggunakan media pembelajaran *Lapbook* dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

SARAN

Penelitian ini dapat menjadi acuan yang berharga dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, khususnya dalam konteks pendidikan IPAS. Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak penggunaan media *Lapbook* dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep, serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode kooperatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan di kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Dukungan dan bimbingan dari para dosen, peneliti, serta rekan-rekan sejawat sangat berarti bagi kami. Tanpa bantuan dan masukan berharga dari mereka, kami tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Kami juga menghargai semua literatur dan sumber referensi yang telah memberikan wawasan mendalam dan memperkaya pemahaman kami mengenai topik yang dibahas. Selain itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak terkait atas Kerjasama yang baik dan lingkungan yang kondusif telah memungkinkan kami untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mencapai hasil yang diharapkan. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 164–172.
- Andayani, S. (2021). Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.
- Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Anjarwati, A., & Marga, U. P. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 5, 125–130.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Latifa, B., & Muryanti, E. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Lapbook Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 29–41. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.2115>
- Santoso, G., Trishna Marsella, A., Ayu Permana, D., Syifa Syabilla, K., Avifah Dwi Apriliani, N., & Muhamadiyah Jakarta, U. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa Indonesia Versi Generasi Z (Vol. 02, Issue 02).
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1067–1075. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2542>.
- Susanti, K. E., & Firmanita, K. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 2 Joanyar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 66-72.
- Walad, M., Dewi, N. W. R., Windayani, N. L. I., Mudana, I. W., & Lasmawan, I. W. (2024). Pendekatan Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Implementasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 871–886. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3749>
- Winanti, D. E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 434. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65759>